

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK N 2 PENGASIH
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus 2015 – 12 September 2015

disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Drs. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.



Disusun Oleh :

Amanu Najib

12518244026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu dari mata kuliah yang memiliki bobot SKS sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di lingkungan sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik sekolah, kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 periode bulan Agustus hingga September penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi Sekolah

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK N 2 Pengasih sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun Hasil yang penulis peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK N 2 Pengasih beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK N 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983 SMK N 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

SMK N 2 Pengasih memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Tamatan menjadi Teknisi yang Handal dan Profesional

Misi :

- a. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- b. Mengembangkan sikap pembelajaran yang religius.
- c. Meningkatkan peran serta unit produk dan jasa
- d. Meningkatkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima.
- e. Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- f. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI di tingkat regional, Nasional dan International
- g. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah
- h. Mengembangkan Inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan
- i. Meningkatkan peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan
- j. Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu :

1. Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan (TGB)

- b. Teknik Konstruksi Batu Beton (TGB)
- c. Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
- d. Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

2. Kompetensi Keahlian Teknik Informatika / Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi tiga program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)

Bidang keahlian TPTL terdapat dua konsentrasi program, yaitu:

- 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
- 2) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)

- b. Teknik Elektronika Industri (TEI)
- c. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

3. Kompetensi Keahlian Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi dua program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Pemesinan (TP)
- b. Teknik Las (TL)
- c. Teknik Gambar Mesin (TGM), dibuka tahun 2012/2014
- d. Teknik Otomotif

Bidang Keahlian Teknik Otomotif terdapat tiga konsentrasi, yaitu :

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) Advanced Automotive Technical (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)
- 3) Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan.

- 4) Teknik Sepeda Motor (TSM), hanya dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2014/2015 dibuka 7 program keahlian yaitu TPGD, TDPIL, TE, TEI, TKJ, TM, TO. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas (± 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK N 2 Pengasih meliputi :

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawatt. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

a. Gedung Administrasi, meliputi :

- Ruang Staf
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Guru

b. Gedung Pengajaran, meliputi :

- Ruang Kelas
- Ruang Bengkel
- Ruang Laboratorium

c. Gedung Penunjang, meliputi :

- Ruang BK
- Ruang UKS
- Ruang Perpustakaan

- Ruang Alat Olahraga
- Ruang OSIS
- Ruang UPJ (unit Produksi dan Jasa)
- Ruang Gedung
- Mushola
- Aula

d. Infrastruktur, meliputi :

- Jalan
- Pagar Sekolah
- Lapangan Sepak Bola

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis *whiteboard*, spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Beberapa ruangan juga telah memiliki Air Conditioner dan LCD Proyektor sehingga cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Ruang kelas teori berjumlah kurang lebih 30 ruang.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 207 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 6000 eksemplar. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, ditambah telah ada system pengecekan judul buku secara online. Namun ada juga yang rusak, hal ini disebabkan buku-buku tersebut belum diberi sampul dan karena sudah termakan usia.

5. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium IPA kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: 4 (empat) buah tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan. Selain itu selalu ada guru pendamping untuk menemani dan memfasilitasi siswa yang sakit.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan

bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal.

8. Bimbingan Konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK berjumlah 9 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator. Dibantu pula oleh siswa yang tergabung dalam Pusat Informasi Konseling Remaja.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

3. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK N 2 Pengasih, antara lain Rohis, Pramuka, Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA), Koperasi Siswa Citra Bhineka, *English Speaking Club* (ESC), Palang Merah Remaja (PMR), Teater, Peleton Inti (TONTI), Voli, Inkai, Basket, Sepak Bola dan Futsal. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

4. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK N 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Eks-Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK N 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidaksiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata

kuliah ini memberikan pengalaman mengajar memperluas wawasan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjungkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

1. Persiapan Program PPL

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa :

- 1) Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.
- 2) Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat persiapan mengajar. Pembuatan persiapan ini meliputi seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa modul dan presentasi menggunakan *power point* serta buku kerja guru (BKG) yang berisikan penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi, dan analisa hasil evaluasi.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2015/2016. Setiap mahasiswa bertugas untuk menguasai mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 4 kali tatap muka. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya hingga kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih berakhir.

Pada umumnya kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing misalkan dalam membuka pelajaran ataupun ketika pelajaran dimulai. Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Namun demikian, sebelum pembelajaran atau saat pembelajaran bimbingan oleh guru pembimbing tetap dapat dilakukan.

3. Evaluasi

a) Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b) Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *mikroteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi

tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru lebih baik lagi.

4. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas

Membuat suatu inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian dari siswa dengan maksud agar siswa dapat memperhatikan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. memberikan cara mengajar yang berbeda tidak seperti pada umumnya guru memberikan materi kepada siswa. Pemberian motivasi sejak dini memang mutlak harus diberikan oleh siswa agar dapat terbentuknya iklim kondusif dalam belajar. Siswa dapat mempunyai motivasi lebih untuk belajar, tidak hanya ingin memperoleh nilai yang tinggi namun dalam hal ini semangat untuk belajar siswa akan naik.

5. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan PPL yang dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPL mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan PPL.

6. Penarikan PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SMKN 2 Pengasih, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Namun sebelum itu untuk mempersiapkan mahasiswa PPL agar benar-benar siap baik mental maupun fisik dalam mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL yang dilakukan menyesuaikan dengan kalender akademik dari dinas pendidikan setempat memerlukan beberapa tahap persiapan. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Beberapa program yang dilakukan oleh pihak UPPL untuk memberi bekal mahasiswa sebelum penerjunan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan Februari 2015 bertempat di Ruang Teather 2 FT UNY. Pembekalan ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan melakukan observasi mulai bulan Februari sampai dengan dimulainya PPL tahun 2015. Selain sebagai persiapan untuk observasi, pembekalan ini juga bertujuan menyiapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *microteaching* untuk mempersiapkan kuliahnya.

Materi yang diberikan pada pembekalan ini antara lain: persiapan untuk mata kuliah pembelajaran mikro, persiapan untuk observasi di sekolah, mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, serta norma dan etika pendidik dan tenaga kependidikan.

Dan pembekalan PPL yang bertujuan untuk persiapan penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 bertempat di AULA KPLT FT UNY. Pembekalan PPL ini diharapkan dapat membuat mahasiswa peserta PPL UNY 2015 dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan demi kelancaran PPL tersebut.

2. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembang dan pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengalaman dalam pengajaran mikro atau yang lebih dikenal dengan *microteaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Untuk dapat melaksanakan PPL mahasiswa harus terlebih dahulu lulus dalam mata kuliah *microteaching* yakni mendapatkan nilai minimal B.

Dalam melaksanakan *microteaching*, mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, dimana setiap mahasiswa diberi waktu sekitar 15 menit untuk latihan mengajar di depan kelas sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi dari pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa dalam kegiatan PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi (teori dan praktik).
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i. Praktik menutup pelajaran.

Selama praktik mengajar, mahasiswa lain bertindak sebagai murid, pengawas, maupun komponen lain di dalam kelas. Selama rekannya melakukan kegiatan pengajaran, mahasiswa yang lain aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan perannya. Setelah selesai dengan

penampilannya, para mahasiswa pun melakukan penilaian terhadap kinerja teman sejawatnya. Penilaian dilakukan dengan memberikan komentar terhadap penampilan yang telah dilakukan.

Dosen pendamping pun memberikan pengarahan dan koreksi terhadap penampilan dari mahasiswa tersebut. Kesalahan, kekurangan, maupun kelebihan disampaikan oleh dosen pembimbing sebagai wacana untuk melakukan perbaikan untuk penampilan mahasiswa selanjutnya.

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah dan kondisi siswa) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama sebelum pelaksanaan PPL. Aspek yang diamati antara lain, kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, Organisasi Siswa Intra sekolah (OSIS), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), administrasi karyawan dan sekolah, karya tulis ilmiah remaja dan guru, koperasi siswa, tempat ibadah, serta kesehatan lingkungan. Hasil observasi tahap satu didiskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.

Observasi kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa dapat melihat kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu mahasiswa mengetahui lebih jauh tentang administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar, yaitu presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pembelajaran, mengelola kelas, menyusun program semester, menyusun rencana pembelajaran, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik siswa, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Aspek yang diamati meliputi:

a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1). Silabus

Silabus sudah ada sesuai dengan format Kurikulum 2013 kompetensi keahlian.

2). Satuan Pelajaran

Guru sudah membuat Satuan Pelajaran sebelum mengajar sesuai dengan format yang telah ditentukan.

3). Rencana Pembelajaran

Guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar sesuai dengan format yang telah ditentukan.

b. Proses Pembelajaran, yaitu :

1). Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran, diawali dahulu dengan berdoa dan presensi kelas, kemudian guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran serta mengulas materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai apersepsi.

2). Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan sistematis dan jelas.

3). Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

4). Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar cukup komunikatif, mudah dipahami dan jelas sehingga siswa lebih mudah memahami yang sedang dipelajari.

5). Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, setiap kegiatan pembelajaran teralokasikan waktunya dengan baik.

6). Gerak

Cukup dinamis sehingga suasana belajar tidak menjenuhkan. Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung.

7). Cara memotivasi siswa

Guru memberikan kalimat–kalimat yang membangun motivasi sehingga siswa terdorong untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran.

8). Teknik bertanya

Pertanyaan diberikan guru kepada siswa secara acak kepada siswa, sehingga seluruh siswa siap menjawab pertanyaan.

9). Teknik Penguasaan Kelas

Suara guru yang cukup keras dan jelas membuat perhatian siswa tertuju pada penjelasan materi dan kelas akan lebih kondusif.

10). Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah buku pegangan siswa, *white board*, spidol dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

11). Bentuk dan cara evaluasi

Memberikan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

12). Menutup pelajaran

Guru mengakhiri pelajaran dengan memberitahu materi yang akan dipelajari minggu depan sehingga diharapkan siswa sudah siap menerima materi berikutnya dan selanjutnya guru menutup dengan salam.

c. Perilaku siswa, yang meliputi :

1). Perilaku siswa di dalam kelas

Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.

2). Perilaku siswa di luar kelas

Siswa cukup aktif dan ramai tetapi masih bisa dikondisikan sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

1. Satuan Pelajaran
2. Rencana Pembelajaran
3. Kisi-kisi soal
4. Analisis butir soal
5. Rekapitulasi nilai
6. Alokasi waktu
7. Daftar buku pegangan
8. Soal tes

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk persiapan pembelajaran mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi indikator kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, dan evaluasi. Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, materi yang akan disampaikan,

metode pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik mengevaluasi hasil pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing.

5. Bimbingan dengan Guru

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP dan materi apa yang akan disampaikan (materi yang telah dibuat) yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah melakukan persiapan dengan mengikuti pembelajaran mikro, pembekalan PPL dan melakukan observasi di kelas, membuat rancangan pembelajaran, mahasiswa praktikan siap untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Materi yang didapat selama mengikuti kuliah pembelajaran mikro harus diaplikasikan saat melaksanakan praktik mengajar. Hasil observasi menjadi acuan saat di dalam kelas untuk menghadapi situasi kelas. RPP yang sudah disiapkan menjadi panduan dalam mengajar agar pembelajaran terencana dan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu wawasan yang didapat mengenai Kurikulum 2013, profesionalisme guru serta pendidikan karakter dari pembekalan PPL harus diimplementasikan.

Praktik mengajar dilaksanakan dalam beberapa bentuk, seperti team teaching, praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam team teaching mahasiswa praktikan bekerja sama dengan satu orang yang sama-sama menjadi praktikan untuk mengajar dalam suatu kelas. Team teaching berguna untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam tim dan lebih mudah dalam menkondisikan kelas. Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan mengajar di mana dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing, hal ini bermanfaat

karena guru pembimbing dalam menilai secara langsung penampilan mahasiswa praktikan saat mengajar dan dapat memberikan masukan serta bimbingan kepada mahasiswa praktikan agar ke depan bisa lebih baik. Sementara praktik mengajar mandiri berupa kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik mata diklat Instalasi Penerangan Listrik (IPL). Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus yang berlandaskan pada Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini menggunakan kurikulum 2013.

Dalam melaksanakan praktek mengajar di kelas, sebelumnya mahasiswa telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang akan disampaikan agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi tiga hal, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, hal utama dan pertama yang dilakukan pada saat mengajar adalah membuka pelajaran dengan diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya lalu berdoa dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap siswa setelah itu apersepsi. Sebelum masuk pada kegiatan inti mahasiswa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Kemudian pada kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran yang dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran sehingga memudahkan mereka untuk memahaminya. Selanjutnya mahasiswa PPL menyampaikan materi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab dan melakukan praktikum. Pada kegiatan akhir, dilakukan evaluasi, refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan menarik kesimpulan serta berdoa.

Kegiatan mengajar mandiri yang dilakukan oleh praktikan adalah program diklat Instalasi Penerangan Listrik. Kegiatan mengajar di kelas ini praktikan mulai dari tanggal 10 Juli 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan Praktik yang dilakukan praktikan adalah tatap muka sebanyak 1 (satu) kali @ 8 jam pelajaran setiap minggunya. Dalam hal ini praktikan mengajar 1 (satu) kelas yaitu kelas XI TE 2 tiap hari Sabtu. Mahasiswa memiliki agenda mengajar khususnya pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL). Berikut merupakan agenda mengajar yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung:

Tabel 1. Kegiatan Mengajar di SMK N 2 Pengasih

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI TE 2	1-8	Presentasi kelompok, tiap kelompok terdiri 4 siswa mengenai materi-materi Instalasi Penerangan Listrik sesi pertama kelompok 1 – 5.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI TE 2	1-8	Melanjutkan presentasi ke sesi berikutnya yaitu kelompok 6 – 8 kemudian dilanjutkan dengan identifikasi peralatan instalasi penerangan listrik.
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI TE 1	1-8	Pengenalalan alat serta demonstrasi mengenai Praktek merangkai fitting gantung, memasang sambungan T-dos, Pengawatan PHB Box sekering, pengawatan PHB box MCB 1 fasa 2 kelompok, dan menggambar perencanaan instalasi rumah sederhana sesi 1
4.	Sabtu, 5 September 2015	XI TE 2	1-8	Pengenalalan alat serta demonstrasi mengenai Praktek merangkai fitting gantung, memasang sambungan T-dos, Pengawatan PHB Box sekering, pengawatan PHB box MCB 1 fasa 2 kelompok, dan menggambar perencanaan instalasi rumah sederhana sesi 2

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
5.	Sabtu, 12 September 2015	XI TE 2	1-8	Pengenalan alat serta demonstrasi mengenai Praktek merangkai fitting gantung, memasang sambungan T-dos, Pengawatan PHB Box sekring, pengawatan PHB box MCB 1 fasa 2 kelompok, dan menggambar perencanaan instalasi rumah sederhana sesi 3

Beberapa kompetensi yang dipraktikkan mahasiswa selama melaksanakan praktik mengajar mandiri adalah :

- a. Mengelola kelas.
- b. Menguasai materi dan menyampaikannya dengan metode yang tepat sehingga materi dapat diterima siswa dengan baik.
- c. Menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Mengelola waktu yang tersedia agar kegiatan belajar dapat terlaksana tepat waktu sesuai dengan RPP.

2. Praktik Persekolahan

Praktik pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan tidak hanya sebatas mengajar, tapi juga melaksanakan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan tersebut diantaranya : membantu kegiatan di perpustakaan dan membantu guru dalam pembuatan jalur evakuasi pada lingkungan jurusan listrik. Dengan adanya praktek persekolahan maka mahasiswa praktikan benar-

benar merasakan menjadi seorang guru yang dituntut tidak hanya memiliki kompetensi mengajar tapi juga kompetensi di luar hal tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih, praktikan melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 4 kali tatap muka. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan kontrol, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa

pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.

- d. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Mahasiswa dituntut mampu memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung

1. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
2. Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan yang ditemui sebagai berikut :

1. Kondisi kelas terkadang sangat gaduh dan tidak kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.
2. Praktik PPL ini adalah pengalaman pertama mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar secara

langsung di dalam kelas sehingga di awal pertemuan kurang bisa menguasai kelas.

3. Perangkat praktikum terkadang tidak sesuai dengan jumlah siswa, serta terkadang bahan praktikum yang terbatas atau habis membuat praktikum tidak maksimal.
4. Hambatan yang terjadi dikarenakan terdapat beberapa siswa yang sulit diatur dalam kegiatan praktik di kelas. Siswa-siswa tersebut membuat kegiatan praktik di kelas tidak dapat berjalan dengan maksimal. Saat kegiatan praktik berlangsung, siswa-siswa tersebut tidak melakukan kegiatan praktik dengan semestinya dan hanya bergantung dengan hasil praktik teman sekelompoknya.

c. Solusi

1. Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
2. Melakukan variasi metode mengajar ketika kelas sudah mulai gaduh, misal dengan diam dan menunggu siswa tenang, melakukan pendekatan kepada siswa yang gaduh, serta membuat suasana di kelas menjadi interaktif dengan melibatkan siswa.
3. Mendalami dan mempelajari kurikulum 2013, agar dapat melakukan pengajaran secara maksimal
4. Penyampaian materi disesuaikan dengan materi dari kompetensi dasar yang lain agar materi yang disampaikan runtut dan mudah dipahami oleh siswa.

5. Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman.
6. Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk saya untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL tahun depan. Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Pengasih yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memeberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam

bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.

- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana menjadi seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
- d. Ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sehingga generasi berikutnya akan semakin matang.

- e. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Agustus-September 2015, telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya.

a. Pihak Sekolah

- 1) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- 2) Kedisiplinan yang harus ditegakkan dapat menumbuhkan semangat dan kualitas yang lebih baik. Kualitas seorang guru yang mengajar berpengaruh besar pada kualitas siswa yang diampunya. Kelulusan peserta didik yang baik, khususnya di SMK, dapat terlihat dari keterampilan yang dimiliki. Keterampilan yang baik akan membuat industri tertarik kepada siswa lulusan SMK.
- 3) Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PPL sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.

b. Pihak UNY

- 1) Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara SMK N 2 Pengasih dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Teknik khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
- 2) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- 3) Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- 4) Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

c. Mahasiswa

- 1) Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
- 2) Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar

program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

- 3) Komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik, agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan baik dan optimal.
- 4) Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
- 5) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: -.

TIM UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: -.

<http://stewa.smkn2pengasih.sch.id/> diakses pada tanggal 3 September 2015.